



Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memberikan informasi peringatan dini cuaca ekstrem di beberapa wilayah Indonesia hingga tiga hari ke depan, informasi tersebut dikeluarkan BMKG pada Senin (21/1/2019) dan berlaku hingga Rabu (23/1/19) melalui laman resmi bmkg.go.id.

Menurut data BMKG tersebut ada beberapa wilayah di Indonesia berpotensi hujan lebat dan disertai petir di sejumlah daerah, menanggapi hal tersebut Ketua Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Nahdlatul Ulama (LPBI NU) Kota Kediri Adi Sutrisno menghimbau warga agar lebih berhati-hati dan menghindari berteduh dibawah pohon-pohon besar.

“Beberapa kali hujan dengan intensitas tinggi disertai angin kencang di Kota Kediri kemarin, mengakibatkan beberapa pohon tumbang dan menimpa satu rumah warga,” Kata Adi

Menurut pria yang akrab disapa Adi itu, pemilik rumah yang ambruk akibat tertimpa pohon tumbang tersebut bernama embah Robiah yang berusia 60 tahun, warga rt/rw 03/01 Kelurahan Pojok Kecamatan Mojoroto.

“Alhamdulillah dari kejadian tersebut tidak ada korban jiwa maupun luka-luka, karena disaat rumah ambruk mbah Robiah tidak berada di dalam rumah,” Jelas Adi

Adi juga menyampaikan bahwa perlu adanya kerjasama dengan Dinas terkait untuk mengevaluasi pohon-pohon besar di pinggir jalan, berkaitan dengan usia pohon yang sudah tua sehingga akarnya sudah mulai rapuh.

Selain itu, menurut Adi sangat setuju dengan penerapan latihan penanggulangan bencana secara nasional.

“Kalau bisa pelatihan penanggulangan bencana harus masuk pada kurikulum di sekolah, mulai dari jenjang Taman Kanak-kanak (TK) sampai Perguruan Tinggi,”
Papar Adi

Adi menambahkan, contoh dalam materi gempa bumi ada praktek evakuasi mandiri gempa bumi di sekolah karena beberapa kali gempa terjadi di selatan pulau jawa, dengan adanya praktek tersebut maka dapat meningkatkan kesiapsiagaan kita menghadapi bencana.